

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KONSUMSI FE TERHADAP PENGETAHUAN KONSUMSI FE PADA IBU HAMIL

Lusiana Warastuti¹, Dewi Kartika Sari², Sri Lestari³, Akhmad⁴, Gunandar⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri

E-mail: dewikartika@unik-kediri.ac.id

Abstrak

Tablet Fe merupakan salah satu suplemen yang penting untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, namun dari survey pendahuluan masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang tablet Fe terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe pada Ibu hamil. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Widodaren Ngawi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di Puskesmas Widodaren Ngawi yang berjumlah 30 ibu hamil. Uji statistic yang digunakan adalah dengan uji Wilcoxon. Hasil uji diketahui bahwa Berdasar Uji statistik yang dilakukan diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan tentang pentingnya tablet FE Pada Ibu Hamil di Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi Tahun 2021. Sedaangkan negative rank: 0, Positive rank : 29, Ties: 1 Dengan adanya pengaruh yang sangat signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet FE maka dari itu sebaiknya penyuluhan rutin dilakukan pada ibu hamil agar pengetahuan ibu hamil meningkat terutama tentang pentingnya tablet Fe.

Kata kunci: ibu hamil, tablet Fe, anemia.

Abstract

Fe tablets are one of the important supplements to increase hemoglobin levels in pregnant women, but from the preliminary survey, pregnant women still lack knowledge about the importance of Fe tablets. The purpose of this study was to determine the effect of counseling about Fe tablets on the knowledge of pregnant women about Fe tablets in pregnant women. The population of this study were all pregnant women at the Widodaren Community Health Center, Ngawi. The sample in this study were some pregnant women at the Widodaren Ngawi Health Center, which amounted to 30 pregnant women. The statistical test used is the Wilcoxon test. The test results are known that based on the statistical tests carried out obtained *Asymp. Sig (2-tailed)* of $0.000 < (\alpha = 0.05)$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is an effect of counseling on knowledge about the importance of FE tablets for pregnant women at the Widodaren Health Center, Ngawi Regency in 2021. While negative rank: 0, Positive rank: 29, Ties: 1 With a very significant influence on the knowledge of pregnant women about the importance of FE tablets, therefore, routine counseling should be carried out to pregnant women so that knowledge of pregnant women increases, especially about the importance of Fe tablets.

Keywords: pregnant women, Fe tablets, anemia.

LATAR BELAKANG

Anemia yakni suatu kondisi dimana konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal. Ibu hamil merupakan kelompok yang beresiko mengalami anemia (Lestrina, Nurhayati and Martony, 2015). Anemia merupakan indikator untuk melihat gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Ibu hamil yang mengalami anemia berpotensi menambah Angka Kematian Ibu (AKI) (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, 2017).

Menurut WHO anemia sudah menjadi kasus yang penting (WHO, 2015). Menurut RISKESDAS 2018 terjadi peningkatan kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia dari tahun 2013 sebesar 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9%, dan anemia pada ibu hamil tertinggi yaitu 84,6% dialami oleh ibu hamil usia 15-24 tahun (Riskesdas, 2018). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi tahun 2019 kejadian anemia sebesar 1.352 (8,5%) dari jumlah ibu hamil 11. 560 dan di tahun 2020 dari jumlah ibu hamil 11.432 yang mengalami anemia sebesar 1.024. Survey awal yang dilakukan di puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi pada bulan april 2021 menyatakan bahwa dari 455 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 16 ibu hamil atau 3,5%. Dari 10 diantaranya yang mengalami anemia dikarenakan ketidaktahuan tentang anemia terutama hal hal yang berkaitan dengan konsumsi Fe pada ibu hamil agar terhindar dari anemia. Dari data diatas menyatakan bahwa masih adanya kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Widodaren kabupaten Ngawi.

Anemia pada kehamilan merupakan masalah yang penting dan perlu ditindaklanjuti lebih karena bahayayang diakibatkan karena anemia sangat besar salah satunya adalah Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan (abortus, partus imaturus atau prematur), gangguan proses persalinan (inertia, atonia, partus lama, perdarahan atonis), gangguan pada masa nifas (sub involusi rahim, daya tahan terhadap infeksi dan stress, kurang produksi ASI rendah), dan gangguan janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, BBLR dan kematian perinatal). Anemia pada ibu hamil juga meningkatkan resiko kematian ibu. Penyebab langsung kematian ibu hamil adalah perdarahan, eklampsia, partus lama, komplikasi aborsi, dan infeksi, namun resiko kematian meningkat bila ibu menderita anemia (Ari SI, 2015).

Upaya pemerintah dalam mencegah anemia juga sudah dilakukan yaitu dengan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Namun banyak ibu yang ternyata kurang faham dengan keteraturan konsumsi Fe. Hasil penelitian Erwinda (2013) tentang kepatuhan ibu hamil trimester III mengkonsumsi tablet *Sulfas Ferrosus* di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Padang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet *Sulfas Ferrosus* yaitu pengetahuan, sikap, frekuensi kunjungan *antenatal care*, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan (Erwinda, 2013). .Maka dari itu perlu diadakanya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia terutama tentang konsumsi Fe pada ibu hamil untuk mencegah anemia. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan yang cukup tentang anemia akan membuat ibu hamil mengetahui hal hal yang berkaitan dengan anemia. Maka dari itu karena Anemia sangat berbahaya maka perlu pencegahan agar tidak terjadi Anemia, maka itu perlu peningkatan Pengetahuan tentang Konsumsi Fe pada ibu hamil agar ibu hamil bisa mencegah terjadinya Anemia dalam kehamilan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengungkap tentang “Pengaruh penyuluhan tetang konsumsi Fe terhadap Pengetahuan Konsumsi Fe pada ibu hamil di Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi tahun 2021”.

METODE

Penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimen dengan *one group pretest-posttes design*. Pada kelompok ini diteliti sebelum dan sesudah diberikan intervensi diberikan lembar observasi yang telah ditetapkan yang disebut *pretest* dan *posttest*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap Pengetahuan tentang Konsumsi Fe pada ibu hamil trimester III.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang periksa di Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi. Tempat penelitian adalah di Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi dan direncanakan pada bulan Juli 2021. uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Pengetahuan tentang Pentingnya Tablet Fe Sebelum Penyuluhan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Kab. Ngawi Tahun 2021

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan tentang Pentingnya Tablet Fe Sebelum Penyuluhan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Kab. Ngawi Tahun 2021

No	Kriteria	Frekwensi	Persentase
1	Kurang	26	86.7
2	Cukup	3	10.0
3	Baik	1	3.3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui lebih dari sebagian besar dari Ibu Hamil memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan penyuluhan yaitu ada 26 (86,7%) dari total 30 responden.

2. Data Pengetahuan tentang Pentingnya Tablet Fe Sesudah Penyuluhan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Kab. Ngawi Tahun 2021

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Tentang tentang Pentingnya Tablet Fe Sesudah Penyuluhan Pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Kab. Ngawi Tahun 2021

No	Kriteria	Frekwensi	Persentase
1	Baik	30	100
Jumlah		30	100

Sumber : Data Penelitian. 2021

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui seluruhnya dari ibu hamil memiliki pengetahuan baik sesudah diberikan penyuluhan yaitu ada 30 (100%) dari total 30 responden.

3. Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan tentang Pentingnya Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Kab. Ngawi Tahun 2021

Tabel 3. Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan tentang Pentingnya Tablet Fe pada ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Kab. Ngawi Tahun 2021

		Setelah Baik	Total
Sebelum	Kurang	26 86.7%	26 86.7%
	Cukup	3 10.0%	3 10.0%
	Baik	1 3.3%	1 3.3%
Total		30 100.0%	30 100.0%

P valu: 0,000,
 a: 0,05,
 negative rank: 0
 Positive rank : 29
 Ties: 1

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa Berdasar Uji statistik yang dilakukan diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan tentang pentingnya tablet FE Pada Ibu Hamil di Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi Tahun 2021. Sedaangkan negative rank: 0, Positive rank : 29, Ties: 1

Pembahasan

1. Pengetahuan tentang Pentingnya Tablet Fe Sebelum Penyuluhan pada ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Kab. Ngawi Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui lebih dari sebagian besar dari Ibu Hamil memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan penyuluhan yaitu ada 26 (86,7%) dari total 30 responden.

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan yang cukup tentang tentang pentingnya fe mulai dari definisi, klasifikasi, manfaat pentingnya tablet Fe dan cara minum tablet Fe. Pengetahuan yang baik akan mendorong motivasi ibu hamil untuk lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Namun sebelum diberikan penyuluhan tentang pentingnya tablet tablet Fe pengetahuan ibu hamil masih kurang hal ini karena sebagian besar pendidikan ibu hami adalah menengah, hal ini membuat kurangnya pengetahuan ibu hamil terutama tentang pentingnya tablet Fe.

2. Pengetahuan tentang Pentingnya Tablet Fe Sesudah Penyuluhan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Kab. Ngawi Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui seluruhnya dari ibu hamil memiliki pengetahuan baik sesudah diberikan penyuluhan yaitu ada 30 (100%) dari total 30 responden.

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Keberhasilan penyuluhan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang melatarbelakanginya, seperti yang dikemukakan menurut Notoatmodjo (2007) keberhasilan suatu penyuluhan kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penyuluh, sasaran dan proses penyuluhan. Faktor penyuluh terdiri dari persiapan yang matang, penguasaan materi, penampilan yang meyakinkan, bahasa yang digunakan, penggunaan gambar, penggunaan leaflet. Faktor sasaran yaitu, tingkat pendidikan responden yang rata-rata menengah serta suasana yang cukup kondusif. Dengan demikian informasi lebih dapat tersampaikan.

3. Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan tentang Pentingnya Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Widodaren Kab. Ngawi Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa Berdasarkan Uji statistik yang dilakukan diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan tentang pentingnya tablet FE Pada Ibu Hamil di Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi Tahun 2021. Sedaangkan negative rank: 0, Positive rank : 29, Ties: 1.

Hal ini sejalan dengan Hasil penelitian serupa oleh Matiri dkk (2015) dengan judul meningkatkan kepatuhan suplemen zat besi, asam folat dan kalsium melalui penyuluhan, kartu pengingat dan pesan ponsel di Kenya. Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe setelah diberikan penyuluhan (Matiri dkk, 2015). Fe memang sangat penting bagi ibu hami terbukti dari jumlah Positive rank : 29 yang menunjukkan dimana penyuluhan sangat efektif untuk ibu hamil, maka dari itu pentingnya ibu hamil diberi penyuluhan yang akurat dan terperinci tentang efek samping dan cara mengelolanya secara efektif tentang tablet Fe (Titaley, 2015).

Penyuluhan tentang pentingnya tablet Fe sangat penting dilakukan untuk ibu hamil. Dari hasil penelitian ternyata ada pengaruh yang sangat signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet FE maka dari itu sebaiknya penyuluhan rutin dilakukan pada ibu hamil agar pengetahuan ibu hamil meningkat terutama tentang pentingnya tablet Fe.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan tentang pentingnya tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi Tahun 2021

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada responden yang bersedia menjadi sampel penelitian dan semua pihak di di Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi yang membantu dalam proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiat, M Chrisdiono. 2004. *Prosedur Tetap Obstetri dan Ginekologi*
Jakarta : EGC.
- BKKBN. 2006. Deteksi Dini Komplikasi Persalinan. Jakarta : BKKBN
- Bobak, Irene. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta : EGC
- DK. RI, “Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2013,” Litbangkes, 2013
- Departemen Kesehatan RI. Program Penanggulangan Anemia Gizi pada Wanita Usia Subur
(WUS). Direktorat Gizi Masyarakat, Jakarta. 2003.
- Dorland, W.A. Newman. 2006. *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta : EGC
- Erwinda, Fitriyeni, dan Deni Elnovriza. Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi
Tablet Sulfas Ferrosus pada di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang. 2013.
- Riskesdas 2018, “Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar,” Kementerian Kesehat. Republik
Indones., 2018.
- Sarwono Prawirohardjo, Ilmu Kebidanan, Bina Pusta. Jakarta: Bina Pustaka,
2012.[7]Rismalinda, Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Trans Info Media,
2015.[8]Briawan, Anemia : Masalah Gizi Pada Remaja. Jakarta: EGC, 2014.
- Matiri E, Pied E, Galloway R, et al.: Improving Iron-Folic Acid and Calcium Supplementation
Compliance through Counseling, Reminder Cards, and Cell Phone Messages in Kenya.
EJNFS. 2015; 5(5): 1128–9
- Mochtar, Rustam. 2005. *Sinopsis Obstetri Jilid 1*. Jakarta : EGC
- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam dan Pariani, Siti.2008. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta :
CV.Info Medika
- Nuke, D. & Dewi, P. (2030). Efektifitas Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap
Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di wilayah Kerja Puskesmas Kedungmudu Kota
Semarang. Jurnal Ilmi Kebidanan dan kesehatan, Vol. 7 No. 1, Januari 2016, 1-19
- S. L. Ari, Anemia Defisisensi Besi. Jakarta: EGC, 2015.
- Saifudin, Abdul Bari. 2004. *Buku Acuan Nasional. Pelayanan Kesehatan Maternal dan
Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Scoot, Jomes. 2002. *Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : Widya Medika

Spratling et al. 2014. Effect of an Educational Intervention on Cardiovascular Disease Risk Perception among Women with Preeclampsia. JOGNN, 43, 179-189; 2014. DOI: 10.1111/1552-6909.12296

Titaley CR, Dibley MJ: Factors Associated with Not Using Antenatal Iron/ Folic Acid Supplements in Indonesia: the 2002/2003 and 2007 Indonesia Demographic and Health Survey. Asia Pac J Clin Nutr. 2015;24(1): 162–76.

Trijanto, Bambang. 2005. *Seminar Kebidanan Nasional Jawa Timur*.

Triyani, Sugeng dan Niken Purbowati. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dalam Mencegah Anemi Gizi pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat. Jurnal Imu dan Teknologi Kesehatan, Vol 3. No. 2. 2030.

Widyastuti, Palupi. 2003. *Pedoman Praktis Safe Motherhood Paket Ibu dan Bayi*. Jakarta : EGC

Winkjosastro, Hanifa. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.